

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendefinisian masalah, analisis dan pembuatan aplikasi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Triple Exponential Smoothing (Brown)* ini dapat diimplementasikan untuk studi kasus peramalan penjualan motor di PT HD MOTOR 99 GRESIK.
2. Sistem ini mempunyai beberapa variasi perhitungan peramalan diantaranya dengan data acuan 3 Bulan, 6 Bulan, 9 Bulan, 12 Bulan dan juga dengan menggunakan perhitungan 9 alpha yang berbeda mulai dari alpha 0.1 sampai alpha 0.9.
3. Berdasarkan pada analisis hasil pengujian sistem dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat melakukan perhitungan peramalan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dari 4 katagori pengujian menghasilkan peramalan terbaik dengan nilai *error* MAD dan MAPE terendah yaitu pada pengujian pertama dengan data acuan 3 bulan didapatkan hasil peramalan penjualan motor sebesar 484.450 dengan nilai alpha (0.4), nilai MAD 0.440 dan MAPE 0.09%, pada pengujian kedua dengan data acuan 6 bulan didapatkan hasil peramalan penjualan motor sebesar 485.205 dengan nilai alpha (0.4) nilai MAD 2.473 dan MAPE 0.52%, pada pengujian ketiga dengan data acuan 9 bulan didapatkan hasil peramalan penjualan motor sebesar 483.776 dengan nilai alpha (0.2), nilai MAD 3.966 dan MAPE 0.85%, dan pada pengujian keempat dengan data acuan 12 bulan didapatkan hasil peramalan penjualan motor sebesar 485.008 dengan nilai alpha (0.5), nilai MAD 4.147 dan MAPE 0.90%.

5.2 SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi terhadap aplikasi ini saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut antara lain :

1. Mengembangkan aplikasi dengan menambahkan modul-modul yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Diharapkan adanya penelitian yang lebih kompleks yang bisa digunakan untuk peramalan dengan berberapa faktor diantaranya faktor *trend*, faktor siklis, variasi musiman dan faktor random.
3. Metode ini memiliki kesulitan untuk menentukan tingkat peramalan terbaik dengan nilai *error* yang terendah karena diharuskan untuk meramalkan 9 alpha terlebih dahulu agar dapat dilihat alpha manakah yang terbaik dengan memiliki tingkat nilai selisih error yang terendah.